

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Langkah-langkah yang dilakukan itu harus serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak diragukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen menurut Iskandar (2009:20) adalah : “ Penelitian yang menuntut peneliti memanipulasi dan mengendalikan satu atau lebih variable bebas serta mengamati variable terikat, untuk melihat perbedaan sesuai dengan dengan manipulasi variabel bebas (independent) atau penelitian yang melihat hubungan sebab akibat kepada dua atau lebih variabel dengan memberi perlakuan lebih (treatment) kepada kelompok eksperimen. “ .

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang mempunyai ciri khas tersendiri dengan keberadaan kelompok kontrol. Proses penelitian eksperimen pada dasarnya adalah sama dengan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian eksperimen, Iskandar (2009:23) menyebutkan ada dua jenis penelitian yang dikenal, yaitu “ Penelitian Eksperimental Sungguhan (true experimental research) dan Penelitian Eksperimental Semu (quasi-experimental research) .

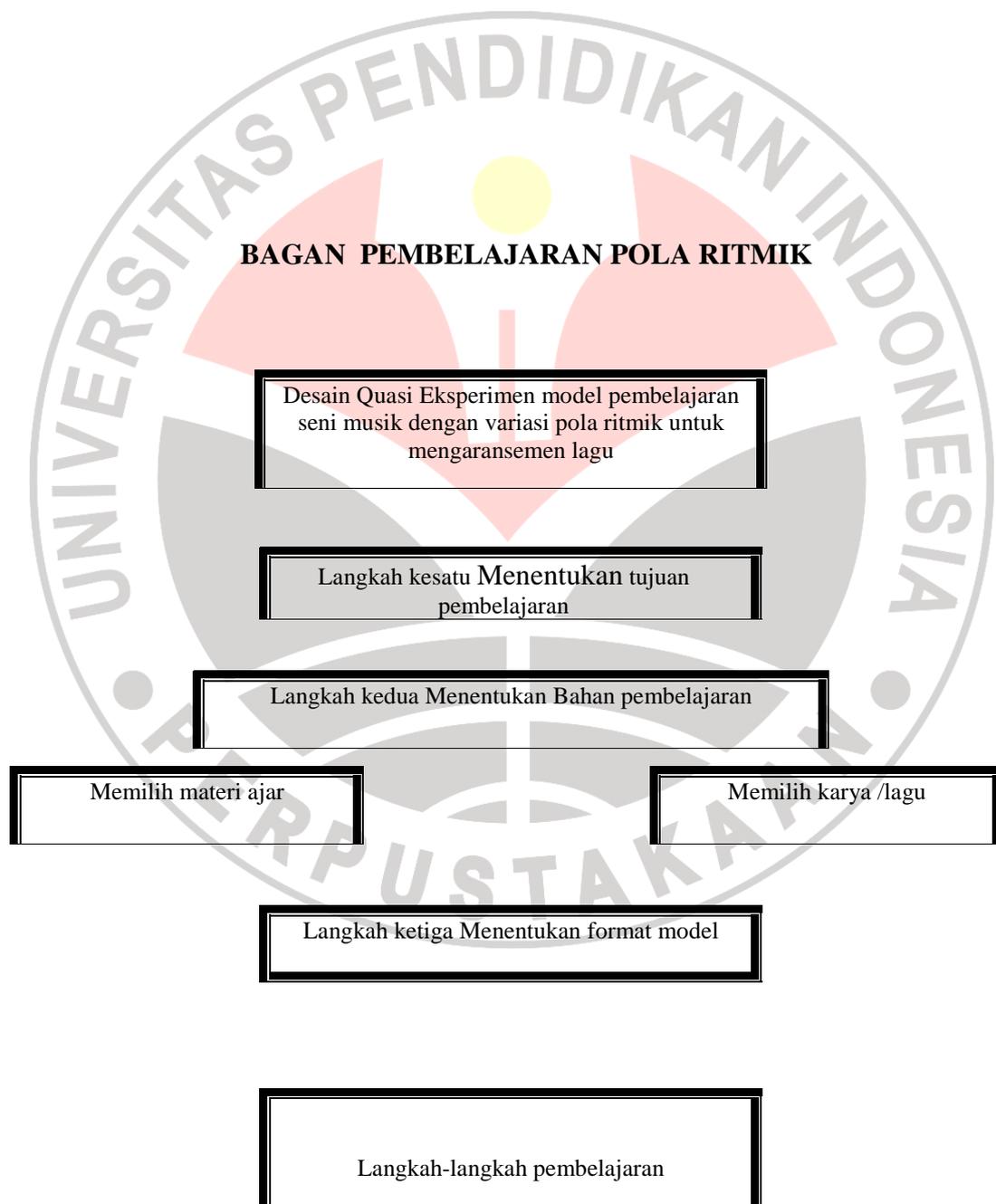
Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi eksperimen) yang meneliti satu kelompok pembanding, karena penelitian ini hanya bertujuan untuk mencoba menerapkan variasi pola ritmik dalam mengaransemen lagu di SMP Negeri 1 Ciawi Kabupaten Bogor.

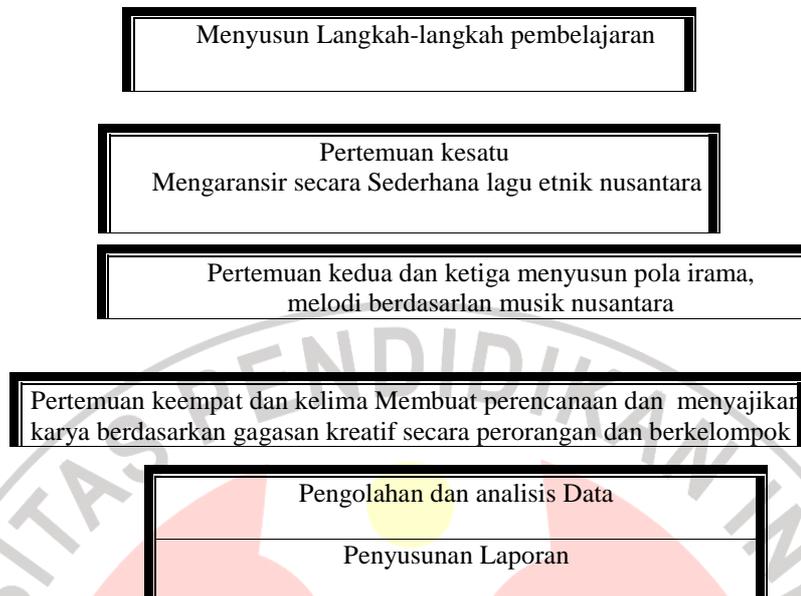
Model pembelajaran ini terkait dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada kompetensi dasar “ Mengaransir secara sederhana lagu tradisi Nusantara “. Variasi pola ritmik dalam mengaransemen lagu sederhana, diharapkan mampu memotivasi siswa mencapai tujuan pembelajaran musik dalam Standar Kompetensi tentang “ Mengekspresikan diri melalui karya seni musik “ yang lebih menitik beratkan kepada pencapaian indikator kompetensi dasar.

Indikator kompetensi dasar itu adalah : “ Mengaransir secara sederhana lagu etnik nusantara, menyusun pola irama, melodi berdasarkan musik nusantara, Membuat perencanaan pementasan didalam kelas dengan menyanyikan lagu etnik Nusantara, Menyajikan karya berdasarkan pengembangan gagasan kreatif secara perorangan dan kelompok “. Penerapan model pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran serta diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran musik dengan variasi pola ritmik dalam mengaransemen lagu sederhana.

Sebelum melakukan penelitian eksperimental semu, dibutuhkan rancangan kerja untuk menguji pengaruh model yang diteliti. Rancangan tersebut dibuat secara sistematis untuk melakukan tindakan yang secara sengaja

dimanipulasikan dalam kejadian yang dialami di lapangan, kemudian menelaah apa yang terjadi dan tindakan yang dilakukan tersebut. Adapun rancangan metode penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut:





Sumber : buku Penelitian tindakan

Setelah melakukan eksperimen di lapangan, kemudian peneliti menganalisis hasil dari setiap pengamatan yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, kemudian hasilnya di deskripsikan sesuai dengan data aktual dan faktual di lapangan.

B. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Dilaksanakan untuk mempelajari teori dari berbagai sumber yang ada buku-buku maupun media lainnya yang dapat membantu dan menunjang terkabulnya penelitian ini, yaitu buku-buku mengenai motivasi, aransemen, harmoni serta buku-buku yang menunjang terhadap aktifitas pembelajaran.

b. Wawancara

“ Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keterangan atau masukan dari yang diwawancarai. Suryabrata (2009:49). Pada bagian wawancara ini, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara interview secara langsung dengan subjek penelitian serta beberapa hal yang berkaitan dengan berlangsungnya penelitian.

Wawancara ini dilakukan kepada siswa untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa terhadap musik atau pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Ciawi Kabupaten Bogor. Teknik ini memungkinkan meningkatnya fleksibilitas dari pada angket, dan oleh sebab itu berguna untuk persoalan-persoalan yang sedang dijajagi dari padayang secara jelas dibatasi dari mula.

Wawancara ini dilakukan secara terstruktur.

c. Kuisisioner

Digunakan atas serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis dan digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, keinginan dari responden. Kuisisioner ini ini diberikan hanya untuk mendapatkan keterangan bagaimana motivasi belajar siswa terhadap pola ritmik, pertanyaan yang dibuat hanya untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap pola ritmik, bukan terhadap pembelajaran. Kuisisioner dilakukan dengan cara, memberikan pertanyaan berupa bagaimana motivasi belajar dan kesan terhadap Pola ritmik kepada responden secara

lisan dan dijawab secara tulisan, dan dilakukan secara terbuka yaitu meminta informasi atau pendapat dengan kata-kata sendiri.

d. Teknik Observasi

Merupakan langkah untuk mendapatkan gambaran awal tentang objek yang diteliti dan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa terhadap pola ritmik dan aransemen lagu juga untuk melihat bagaimana kreativitas yang ditunjukkan siswa selama mengikuti pembelajaran seni musik dengan menggunakan variasi pola ritmik untuk mengaransemen lagu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan peneliti terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar sebagai pemberi materi di dalam kelas.

2. Teknik Pengolahan Data

Hasil

dari pengumpulan data-data yang diperoleh, kemudian diamati dan dianalisis, hasilnya dideskripsikan dalam Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

3. Langkah-Langkah Penelitian

a. Penyusunan rancangan penelitian

Peneliti membuat konseptual tentang Model pembelajaran Seni Musik yang mengolah Variasi ritmik untuk meng aransemen lagu, adalah sebagai berikut :

Kompetensi dasar	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian
1.2.1 Mengaransir secara sederhana lagu	- Menuliskan paduan elemen-elemen musik yang	- Mengaransir secara sederhana lagu etnik

etnik Nusantara	akan digunakan untuk mengiringi lagu etnik Nusantara	Nusantara - Menyusun pola irama melodi berdasarkan musik Nusantara
1.2.2. Menyiapkan seni musik tradisional Nusantara untuk disajikan secara perorangan dan kelompok di kelas atau di sekolah	-Menuliskan secara lengkap elemen-elemen dan alat musik yang sudah di aransir	- Membuat perencanaan pementasan di dalam kelas dengan Menyanyikan lagu etnik Nusantara
1.2.3. Menyajikan Karya seni musik Tradisional Nusantara secara perseorangan dan berkelompok di kelas atau di sekolah	-Mempersiapkan hasil aransemen, alat musik dan pendukung pentas secara lengkap	- Menyajikan karya berdasarkan pengembangan gagasan kreatif secara perorangan dan berkelompok

b. Pemilihan lagu Etnik Nusantara

Pemilihan lagu Etnik Nusantara dilakukan untuk mencari lagu-lagu yang dapat diekspresikan oleh siswa, di dalam lagu yang dipilih tersebut adalah untuk menemukan contoh lagu yang bisa sesuai dengan kompetensi dasar seni musik kelas VIII SMP, dan dapat memberikan motivasi terhadap siswa dalam memunculkan ide garapan, idea alat yang digunakan, serta ide bunyi, yang pada

akhirnya siswa dapat mencipta sebuah karya musik dengan pengembangan gagasan yang kreatif secara berkelompok.

Adapun contoh lagu yang di apresiasikan kepada siswa, lebih mengarah kepada lagu etnik sunda, dengan harapan lagu itu bisa memberikan inspirasi bagi siswa untuk bisa mengolah unsur-unsur musiknya secara kreatif. Lagu etnis sunda sengaja dipilih, dengan alasan bila dilihat dari bentuk lagu, irama dan melodinya mudah ditangkap dan diapresiasi oleh siswa. Serta untuk memberikan peluang terhadap pengembangan gagasan kreatif untuk penciptaan sebuah karya siswa baik itu dari segi alat atau pengolahan elemen-elemen musiknya.

c. Pembuatan Model Pembelajaran

Format model pembelajaran hasil rancangan peneliti, adalah Model Pembelajaran Seni Musik tentang Variasi Pola Rimik untuk Mengaransemen lagu, dirancang dengan maksud dan tujuan untuk memahami pola ritmik dan bagaimana motivasi dan kreasi yang ditunjukkan selama mengikuti kegiatan pembelajaran musik di kelas.

Pembuatan model pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali, dimana satu rancangan model lagu yang pertama diujicobakan di lapangan dan disempurnakan sesuai aransemen yang telah di buat ,tetapi lagu model yang kedua dibuat bebas sesuai dengan pengembangan kreasi siswa di dalam mengaransemen.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Tahapan Pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan tiga langkah kegiatan yang berdasarkan pada rancangan penelitian dan model silabus mata pelajaran Seni Budaya, yaitu :

1. Mengaransir secara sederhana lagu etnis Nusantara, kegiatan ini dilakukan untuk menuliskan paduan elemen-elemen musik yang akan digunakan untuk mengiringi lagu etnik Nusantara. Untuk kemudian dilihat bagaimana motivasi siswa terhadap pembelajaran seni musik yang menyangkut pembelajaran variasi Pola Ritmik untuk mengaransemen lagu dan melihat motivasi siswa terhadap variasi Pola Ritmik itu sendiri.
2. Selain itu mengaransir lagu etnik Nusantara dimanfaatkan untuk merangsang kepekaan siswa terhadap elemen-elemen musik, seperti ritme, melodi, nada dan harmoni serafat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas melalui kegiatan mengekspresikan diri. Setelah proses mengaransir, siswa diharapkan dapat mengungkapkan pendapat dan perasaannya terhadap karya musik yang dibuatnya.
3. Menyiapkan seni musik tradisional Nusantara untuk disajikan secara perorangan atau berkelompok, Kegiatan ini dilakukan untuk melihat bagaimana persiapan siswa dalam menuliskan secara lengkap elemen dan alat musik yang sudah diarsir, dan melihat bagaimana kreatifitas siswa dalam pengolahan variasi pola ritmik dalam penulisan secara lengkap elemen dan alat musik yang sudah diarsir, sehingga siswa dapat menyiapkan seni musik tradisional Nusantara untuk disajikan secara perorangan maupun berkelompok.

4. Menyajikan karya seni musik tradisional Nusantara secara perorangan dan berkelompok di dalam kelas atau sekolah, setelah siswa mengarang lagu dan menyiapkan seni musik tradisi, diakhir pertemuan kegiatan penelitian, siswa menampilkannya dalam sebuah pertunjukan kelas yang dilakukan secara berkelompok.

b. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 8 A SMP Negeri 1 Ciawi Kabupaten Bogor, yang berlokasi di jl. Veteran III desa Banjar Wangi Kabupaten Bogor.

c. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Mei 2009. Dilakukan di jam pelajaran mata pelajaran seni budaya.

d. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Audio berupa tape recorder, Kaset dan alat-alat musik yang ada di sekolah SMP Negeri 1 Ciawi Kabupaten Bogor.

C. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan atau memperoleh data penelitian yang berupa motivasi belajar variasi ritmik untuk mengaransemen lagu terhadap

kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni musik, maka penelitian menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Catatan pengamatan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dengan obyek yang diamati : aktifitas siswa, motivasi belajar siswa , kekritisan siswa dalam berpikir yang berdasarkan indikator kemampuan dasar.
2. Rekaman CD yang mendokumentasikan proses kegiatan belajar mengajar dan hasil akhir pencapaian tujuan penelitian yakni dalam penciptaan sebuah karya kelompok
3. Foto kegiatan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, lathan dan penyajian di dalam kelas.

D. OBJEK PENELITIAN

Objek Penelitian ini adalah siswa siswi klas 8-A SMP Negeri 1 Ciawi Kabupaten Bogor yang berempat di jl. Veteran III Kecamatan Ciawi Kabupaten Bandung. Sekolah ini dijadikan populasi dengan alasan, minat siswa disekolah ini terhadap musik cukup tinggi. SMP 1 Ciawi selalu melaksanakan pentas-pentas seni yang dilakukan oleh OSIS atas inisiatif siswa dan juga dukungan dari guru-guru.

Objek penelitian berjumlah 12 orang yang diambil dari kelas 8 A SMP Negeri 1 Ciawi Kabupaten Bogor. Pengambilan objek penelitian ini didasari karena kemampuan kecerdasan kelas ini lebih dari kelas-kelas yang lain yang ada di kelas delapan, selain itu kemampuan musikal kelas delapan ini rata-rata

mereka bisa berkesenian, sehingga kalau pada pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya mereka sangat antusias sekali untuk mengikutinya.

